

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Lebih dari separuh (57,5%) bidan masih salah dalam penggunaan partograf sedangkan yang sudah benar sebanyak (42,5%)
- 2) Lebih dari setengah bidan praktek swasta Kabupaten Dharmasraya berumur muda (53,8%).
- 3) Lebih dari setengah bidan berpendidikan rendah yaitu Diploma 1 (50,9%)
- 4) Lebih dari separuh bidan memiliki pengetahuan rendah ( 52,8%)
- 5) Setengah dari responden memiliki masa kerja baru (53,8%)
- 6) Lebih dari separuh bidan tidak pernah mengikuti pelatihan APN (58,5%)
- 7) Pengetahuan merupakan faktor paling dominan yang berhubungan dengan penggunaan partograf pada asuhan persalinan normal oleh bidan praktek swasta Kabupaten Dharmasraya tahun 2014.

#### 7.2 Saran

##### 7.2.1 Bagi Bidan Praktek Swasta Kabupaten Dharmasraya

- 1) Diupayakan aspek pelatihan menjadi perhatian yang penting bagi bidan sehingga dengan mengikuti pelatihan. APN bidan mampu menggunakan partograf secara optimal pada asuhan persalinan normal.
- 2) Diharapkan kepada bidan selalu meningkatkan motivasi dalam dirinya sehingga dalam melakukan pertolongan persalinan selalu menggunakan partograf secara baik dan benar sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

### **7.2.2 Bagi Organisasi Ikatan Bidan Indonesia**

Diharapkan dapat melaksanakan supervisi dan pembinaan yang cermat dan memberikan himbauan untuk pelaksanaan pengisian partograf setiap menolong persalinan oleh bidan, sehingga diperlukan juga adanya tim evaluator untuk mengevaluasi apa yang sudah dikerjakan, dan memberikan penilaian baik dan buruknya hasil pengisian partograf yang telah diisi agar tidak ada keraguan dalam menggunakan partograf ini, sehingga penggunaan partograf oleh bidan dalam setiap menolong persalinan dapat berjalan sesuai dengan pedoman partograf yang ada.

### **7.2.3 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya**

Sebaiknya Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya maupun organisasi profesi (IBI) Kabupaten Dharmasraya mengadakan pelatihan APN bekerjasama dengan Pusat Pelatihan Klinik Sekunder (P2KS) Propinsi

menyelenggarakan pelatihan. Asuhan Persalinan Normal (APN) yang di dalamnya termasuk cara pengisian partograf, dan dengan diadakannya pelatihan APN dapat memberi kesempatan kepada bidan praktek swasta untuk meningkatkan komptensinya sehingga nantinya semua bidan praktek swasta di Kabupaten Dharmasraya sudah pernah mengikuti pelatihan APN.

